

BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Busana *modest* mengalami perkembangan keberagaman di seluruh dunia. Berdasarkan hasil interpretasi dan adopsi dari kata *modest* di kalangan muslim, sehingga pada akhirnya dipandang sebagai sebuah revolusi yang kemudian mengubah sebutannya menjadi *modest wear* (Hassan dkk. 2019). Perubahan tren busana *modest* di Indonesia sendiri, seiring berjalannya waktu berubah menjadi gaya yang lebih sederhana, dan menonjolkan detail seperti siluet, kain, ataupun motif (Andriana, 2019). Adapun motif yang cenderung digunakan pada busana *modest wear* adalah motif lokal seperti batik, ataupun motif populer seperti motif flora, geometris dan abstrak, di mana sebaliknya penggunaan motif figural seperti hewan dan objek manusia dilarang (Andriana, 2019). Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan motif yang lebih unik dan eksklusif pada busana *modest wear* ini, tentunya membuat kebutuhan penggunaan motif pada busana *modest wear* yang lebih bervariasi dibutuhkan (Andriana, 2019).

Dimana berdasarkan hasil analisis visual produk yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa beberapa *brand modest wear* Indonesia seperti Nadjani, Senja Scarf, dan HijabChic, menggunakan motif dengan unsur flora dan geometris, serta mengaplikasikan teknik *tessellation* pada *pattern* busana mereka. *tessellation* sendiri merupakan salah satu teknik repetisi motif dengan cara melakukan pengulangan terus menerus tanpa ada celah dan tidak tumpang tindih dari bentuk geometris atau bentuk organis yang sama. Teknik ini dibuat dari bentuk sederhana geometris, dan kemudian dikembangkan menjadi bentuk yang dapat dikenal (Deger, 2012). Penggunaan teknik *tessellation* sendiri sebelumnya telah dilakukan pada penelitian sebelumnya oleh Chantika (2021), menggunakan teknik *tessellation* Escher *rotation* untuk mengolah motif inspirasi dari ragam hias kain tenun sikka yang diaplikasikan pada produk fashion berupa busana *modest*. Adapun dalam penerapan teknik *tessellation* Escher dengan memanfaatkan unsur flora, telah dilakukan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rania Nurul Latifah dan Hana Kamila Wibowo (2021) yang membahas mengenai pengolahan motif menggunakan teknik Escher *rotation*, namun menggunakan inspirasi flora dari batik Madura dan batik Garutan. Sehingga, hal ini dapat menjadi sebuah

potensi untuk menghasilkan variasi motif baru dengan menggunakan unsur flora yang berasal dari bentuk geometris untuk diolah menggunakan teknik *tessellation* Escher yang kemudian diaplikasikan pada busana *modest wear*.

Disisi lain Indonesia memiliki berbagai macam jenis flora, keberagaman jenis dan bentuk dari flora ini salah satunya yaitu bunga hoya. Menurut Hafiz (2019), hoya merupakan tumbuhan epifit atau litofit yang merambat atau semak dan memiliki karakteristik bentuk bunga yang unik dan indah. Berdasarkan hasil analisis visual yang dilakukan, diketahui bahwa kelopak bunga memiliki prinsip yang serupa dengan teknik *tessellation* Escher *rotation*, yaitu sama-sama mengitari sebuah titik pusat atau sumbu di tengah. Adapun bunga hoya sendiri mempunyai sifat tumbuh secara berkelompok atau majemuk, sehingga mempunyai prinsip keindahan visual apabila dilihat dalam susunan komposisi secara kesatuan. Dimana prinsip ini memiliki kesamaan dengan teknik *tessellation* Escher *rotation*, yaitu bentuk rotasi objek akan lebih indah dilihat secara visual ataupun lebih mudah teridentifikasi rotasi apabila dilihat dalam jumlah banyak. Secara unsur bunga hoya juga memiliki karakteristik bentuk bunga yang unik dan mudah diidentifikasi, hoya memiliki keunggulan detail yang membedakannya dari bunga pada umumnya, yaitu memiliki mahkota tambahan pada bagian tengah bunga atau biasa disebut korona. Selain itu, jenisnya yang beragam serta visualisasi warna dan coraknya yang berkarakter juga menjadi alasan mengapa bunga ini sesuai untuk diolah menjadi motif menggunakan teknik *tessellation* Escher *rotation*. Sehingga, dari beberapa potensi tersebut dapat dilakukan pengolahan motif dengan menggunakan inspirasi bunga hoya untuk menghasilkan komposisi motif baru yang inovatif, yang diolah dengan teknik *tessellation* Escher *rotation* untuk diterapkan pada produk busana *modest wear* wanita.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah yang terjadi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1 Adanya potensi pengolahan motif menggunakan teknik Escher *rotation* dengan memanfaatkan inspirasi bunga hoya.
- 2 Adanya potensi penerapan hasil akhir motif bunga hoya menggunakan teknik Escher *rotation* pada busana *modest wear* wanita.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pengolahan motif menggunakan teknik Escher *rotation* dengan memanfaatkan bunga hoya sebagai inspirasi?
2. Bagaimana cara menerapkan hasil akhir motif bunga hoya menggunakan teknik Escher *rotation* pada *modest wear* wanita?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan teknik *tessellation*, khususnya teknik Escher *rotation* untuk membuat komposisi motif.
2. Menggunakan inspirasi bunga hoya untuk diolah menggunakan teknik Escher *rotation*.
3. Menggunakan aplikasi desain *digital* berbasis *bit map* untuk melakukan eksplorasi motif, yaitu *Adobe Photoshop*.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan variasi menggunakan teknik *tessellation* Escher dengan memanfaatkan inspirasi bunga hoya.
2. Menerapkan hasil akhir motif bunga hoya menggunakan teknik *tessellation* Escher *rotation* pada busana *modest wear* wanita.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Terciptanya variasi menggunakan teknik *tessellation* Escher dengan memanfaatkan inspirasi bunga hoya.
2. Terciptanya hasil akhir motif bunga hoya menggunakan teknik *tessellation* Escher *rotation* pada busana *modest wear* wanita.

I.7 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada teori eksplorasi teknik. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Metode studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui buku, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan topik penelitian, sehingga diperoleh data sekunder untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan tugas akhir.

2. Observasi

Metode observasi dilakukan untuk membuat berbagai macam analisa visual objek penelitian berdasarkan karakter dan bentuknya. Observasi ini juga dilakukan pada saat menganalisis penggunaan motif pada beberapa brand busana *modest* wanita lokal serta motif inspirasi yang digunakan dalam pembuatan modul motif menggunakan teknik Escher *rotation*.

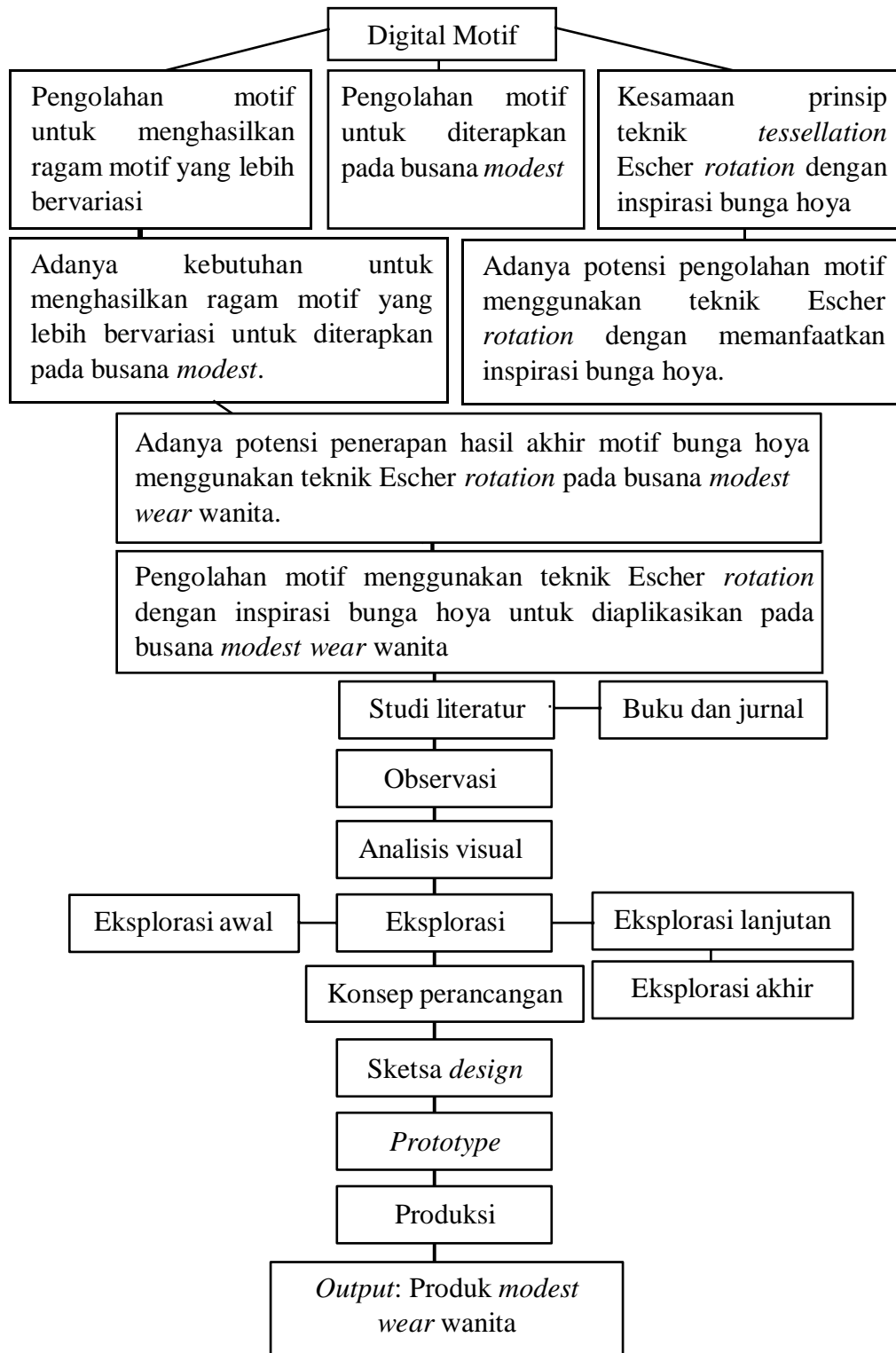
3. Eksplorasi

Metode ini dilakukan untuk mengolah motif menggunakan teknik Escher *rotation* dengan inspirasi bunga hoya secara *digital* menggunakan aplikasi desain berbasis *bit map Adobe Photoshop 2020*.

I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian yang akan dibuat menjadi sebuah alur secara sistematis adalah sebagai berikut:

Bagan I. 1 Kerangka Penelitian (Dokumentasi Pribadi)



I.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini terdiri dari lima bab, untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini, maka karya tulis ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, skema kerangka penelitian dan sistematika penulisan karya tulis.

Bab II Studi Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang mendukung topik penelitian seperti definisi, klasifikasi, karakter, sejarah, fungsi, teknik dan perkembangan.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Pada bab ini berisikan data-data yang lebih spesifik merujuk pada fokus penelitian serta terdapat skema dan uraian analisa perancangan yang dilakukan dalam penelitian ini.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Pada bab ini diuraikan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan saat penelitian mulai dari analisa *brand* pembanding, eksplorasi komposisi motif, pembuatan konsep, pemilihan target *market*, proses pembuatan produk akhir, konsep *merchandise*, dan hasil produk akhir.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan beserta saran-saran yang dapat menunjang penelitian selanjutnya.